

BAB V

REFLEKSI DIRI

Menjalani magang tentu saja tidak serta merta berjalan dengan 0% pengetahuan atau keterampilan. Karena hal ini sangat diperlukan sebagai bekal yang akan memberikan dasar selama pelaksanaan magang. Seperti halnya diperlukan penguasaan teori seperti budaya kerja yang sebelumnya diajarkan dalam mata kuliah Perilaku Organisasi. Hal ini membantu memberikan dasar tentang bagaimana budaya kerja suatu perusahaan. Kemudian keterampilan dan kemampuan yang diterapkan di perkuliahan seperti adanya proyek yang harus diselesaikan secara berkelompok, hal ini mengajarkan bagaimana kita dapat menjalani magang dengan menerapkan sikap *attention to detail* dan *decision making*. Kedua hal ini merupakan sesuatu yang diajarkan di perguruan tinggi dan dapat menjadi landasan dalam melakukan magang, karena selama pelaksanaan magang terdapat orang-orang lain yang merupakan rekan kerja se-tim. Serta bagaimana cara kita menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama.

Manfaat selama magang ini juga direalisasikan dalam peningkatan kemampuan dan keterampilan *softskill*, di saat masa perkuliahan hal ini menjadi salah satu penunjang untuk menjadi mahasiswa yang baik. *Soft skill* seperti komunikasi, manajemen waktu, disiplin, kerjasama dalam tim, dan lain sebagainya. Selama menjalani magang ini aspek-aspek tersebut mengalami peningkatan yang signifikan, pelan namun konstan karena sebelumnya saya tidak terlalu banyak dapat mengekspresikan diri serta cenderung tidak memperdulikan permasalahan orang lain, sedangkan selama magang ini saya tidak dapat menerapkan hal tersebut terus-menerus. Hal ini terjadi karena banyak situasi yang memaksa dan mengharuskan menggunakan aspek-aspek tersebut. Terkadang selama magang ini mendapatkan banyak kasus yang bermacam-macam dan terbilang rumit, namun kami dituntut untuk dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam menyelesaikan permasalahan. Diperlukan adanya diskusi, identifikasi, dan keterampilan membaca situasi secara bersama-sama untuk menemukan solusi terbaik. Hal ini menjadi dasar dalam penyelesaian permasalahan.

Selama melaksanakan magang ini saya juga diharuskan dapat memahami, memproses, dan mengelola, serta menggunakan informasi dengan baik. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya

diperlukan kemampuan problem solving untuk mengatasi permasalahan yang kompleks mengenai administrasi kependudukan. Dalam penanganannya diperlukan adanya perhatian terhadap detail apapun serta prosedur yang berlaku. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan adanya critical thinking. Sehingga dalam penyelesaiannya akan tepat sesuai dengan peraturan dan arahan. Kemampuan analisis yang selama ini hanya diaplikasikan terhadap tugas atau proyek harus diaplikasikan secara nyata dalam bentuk kasus yang terjadi di masyarakat. Selama magang ini saya merasakan peningkatan pada aspek-aspek tersebut.

Dalam melaksanakan kuliah setelah melakukan kegiatan magang ini, saya akan terus belajar dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi terbaik dalam perkuliahan. Saya akan memanfaatkan segala sesuatu yang saya dapatkan dari kegiatan magang, dan akan mengaplikasikan peningkatan skill serta aspek-aspek lain ke dalam dunia perkuliahan. Hal ini akan menjadi hal yang dapat meningkatkan keterampilan secara berkelanjutan. Saya akan berusaha untuk menjadi individu yang lebih tanggap, adaptif, dan mampu mengatasi segala permasalahan dengan adanya analisis yang tepat.